

**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT. AIRASIA TBK
SELAMA TERJADINYA COVID-19 (PERIODE 2018-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Livia Agustin

2017120049

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN
(Terakreditasi oleh BAN-PT
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred /S/VIII/2018)

BANDUNG

2021

**PT.AIRASIA FINANCIAL PERFORMANCE ASSESSMENTS
DURING THE COVID-19 PANDEMIC (PERIOD 2018-2020)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Management

By:
Livia Agustin
2017120049

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN MANAGEMENT
(Accredited by National Accreditation Agency
No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



**PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT.AIRASIA SELAMA
TERJADINYA PANDEMI COVID-19 (PERIODE 2018-2020)**

Oleh:

Livia Agustin
2017120049

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2020

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA..

Pembimbing skripsi,

Dr. Budiana Comuliana, M.Si.

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Livia Agustin
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 27 Agustus 1999
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017120049
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT.AIRASIA MASA PANDEMI
COVID-19 (PERIODE 2018-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dari yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



(Livia Agustin)

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 adalah kondisi yang sedang terjadi pada saat ini dan memberikan dampak negative kepada beberapa sektor industri termasuk industri transportasi udara. Dampak yang dirasakan oleh industri transportasi pada masa pandemi ini dapat terlihat dari adanya penurunan penumpang sebesar 59,15% untuk domestik dan 77,11% untuk internasional. Di Indonesia sendiri terdapat 14 maskapai, tetapi dengan kondisi yang berbeda-beda maskapai penerbangan yang cukup terpuruk adalah PT.AirAsia. Dimana PT.AirAsia mengalami penurunan pendapatan hingga 76%. Namun sebelum adanya pandemi, perusahaan sudah mengalami masalah dengan kinerja keuangannya dikarenakan beban operasional yang selalu melebihi pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. AirAsia selama terjadinya pandemi COVID-19 periode 2018-2020 dengan menggunakan analisis vertical dan horizontal serta analisis rasio. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan PT AirAsia periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis vertikal dan horizontal, kinerja keuangan PT AirAsia sebelum pandemi dapat dikatakan cukup membaik karena memiliki komposisi hutang yang menurun serta ada peningkatan pendapatan meskipun perusahaan masih mengalami kerugian. Kemudian pada masa pandemi ini kinerja keuangan perusahaan semakin memburuk dikarenakan pendapatan perusahaan yang menurun secara signifikan serta komposisi hutang yang semakin besar. Berdasarkan evaluasi analisis rasio, kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi maupun di masa pandemi mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang menurun yang menunjukkan perusahaan tidak likuid dan tidak solvabel serta perusahaan masih belum mampu untuk mengelola asetnya dengan baik.

Kata kunci : Pandemi COVID-19, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Analisis vertikal dan Horizontal

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic is a condition that is currently happening and has a negative impact on several industrial sectors including the air transportation industry. What the transportation industry feels during this pandemic can be seen from the decline in passengers by 59.15% for domestic and 77.11% for international. In Indonesia alone there are 14 airlines, with different conditions, the airline that is quite down is PT.AirAsia. Where PT.AirAsia experienced a decrease in revenue of up to 76%. However, prior to the pandemic, the company was already experiencing problems with its financial performance due to operational expenses that always exceeded the company's revenue.

This research was conducted with the aim of knowing the financial performance of PT. AirAsia during the COVID-19 pandemic period 2018-2020 using vertical and horizontal analysis and ratio analysis. The research method used is descriptive study method with data collection techniques in the form of documentation studies. The data source used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange in the form of company financial statements for the 2018-2020 period.

Based on the results of research from vertical and horizontal analysis, PT AirAsia's financial performance before the pandemic can be said to be quite improved because it has a declining debt composition and there is an increase in income even though the company is still experiencing losses. Then during this pandemic, the company's financial performance worsened due to the company's significantly declining revenue and the larger composition of debt. Based on the evaluation of the ratio analysis, the company's financial performance before the pandemic and during the pandemic decreased. This can be seen from the liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio, and declining profitability ratio which shows the company is not liquid and not solvable and the company is still not able to manage its assets properly.

Keywords: COVID-19 pandemic, Financial Performance, Financial Ratios, Vertical and Horizontal Analysis

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dankasih-Nya yang selalu menyertai dari awal hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penilaian Kinerja Keuangan PT AirAsia Sebelum dan Selama Terjadinya Pandemi Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentunya peneliti mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan, nasihat sampai skripsi ini bisa selesai.
2. Ibu Istiharini, CMA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan
3. Ibu Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang sudah sabar memberikan arahan, bimbingan dan yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing selama proses pengerjaan skripsi ini
4. Ibu Katlea Fitriani, S.T.,M.S.M.,CIPM selaku dosen wali penulis
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti
6. Ivy Tiani, Kintan Putri, Syahfitri, Elizabeth Christianty, Evi Triana Dwi, Ahinoora, Chika Syahfira, Carinna, Gracella Adivina, Nathania Sherren yang merupakan teman seperjuangan penulis selama di Universitas Katolik Parahyangan yang selalu membantu dan memberikan dukungan hingga skripsi ini selesai.
7. Christina Yulianti selaku sahabat dari SMP yang selalu ada untuk membantu dan memberikan dukungan, mendengarkan seluruh keluhan, memberikan motivasi kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.

8. Stephany Desyanlie, Yolanda, Ruth Alexandria, Vanessa Viviane, Pramana, Regan Jonathan, Kezia Jessie, Shella Fransisca, Lukas Husada selakusahabat penulis sejak SMA yangselalu memberikan dukungan. doa selama proses penyelesaian skripsi
9. Teman-teman Manajemen 2017 selaku teman perjuangan dari awal perkuliahan yangtidak dapat disebutkansatu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yangmembutuhkan dan dapat bermanfaat bagi pembaca

Bandung, Agustus2021

Livia Agustin

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2.....	8
2.1 Laporan Keuangan.....	8
2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan	8
2.2.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan	9
2.2.3 Pengguna Laporan Keuangan.....	10
2.2.4 Ketentuan Pelaporan Keuangan Untuk perusahaan go publik.....	11
2.2 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.3 Kinerja Keuangan.....	13
2.3.1 Tujuan Kinerja Keuangan.....	13
2.3.2 Tahap-Tahap Analisis Kinerja Keuangan.....	14
2.4 Analisis Rasio.....	15
2.4 Covid 2019 dan Industri transportasi di Indonesi.....	19
BAB 3.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.2 Objek Penelitian	21
3.2.1 Langkah – Langkah Penelitian.....	22
3.2.1 Sejarah Perusahaan PT AirAsia Tbk.....	22
3.2.2 Visi Dan Misi PT AirAsia Tbk	24
3.2.3 Struktur Organisasi PT AirAsia Tbk.....	24
3.2.4 Pemulihan Usaha PT AirAsia Tbk	25
BAB 4.....	27
4.1 Analisis Laporan Keuangan PT. AirAsia Tbk 2018-2019.....	27
4.1.1 Analisis Vertikal Neraca Laporan Keuangan.....	27
4.1.2 Analisis Vertikal Laba Rugi Laporan Keuangan	30

4.1.3	Analisis Horizontal Neraca Laporan Keuangan	32
4.1.4	Analisis Horizontal Laba Rugi Laporan Keuangan.....	36
4.1.5	Analisis Rasio Keuangan Periode 2018-2019.....	39
4.2	Analisis Laporan Keuangan PT. AirAsia Tbk 2019-2020.....	55
4.2.1	Analisis Vertikal Neraca Laporan Keuangan.....	55
4.2.2	Analisis Vertikal Laba Rugi Laporan Keuangan	58
4.2.3	Analisis Horizontal Neraca Laporan Keuangan	61
4.2.4	Analisis Horizontal Laba Rugi Laporan Keuangan.....	64
4.2.5	Analisis Rasio Keuangan Periode 2019-2020.....	67
BAB 5	84
KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1	Kesimpulan Kinerja Keuangan PT AirAsia Sebelum Pandemi Periode 2018- 2019 84	
5.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Kondisi Keuangan PT.AirAsia periode 2018-2020	2
Table 4.1 Analisis Vertikal Neraca PT AirAsia tahun 2018-2019.....	28
Tabel4.2 Analisis Vertikal Laba Rugi PT AirAsia tahun 2018-2019	31
Tabel4.3 Analisis Horizontal Neraca PT AirAsia tahun 2018-2019.....	33
Tabel4.4 Analisis Horizontal Laba Rugi PT AirAsia tahun 2018-2019.....	37
Tabel4.5 Data Perhitungan Rasio Lancar.....	40
Table 4.6 Perhitungan Rasio Lancar	40
Tabel 4.7 Data Perhitungan Rasio Cepat.....	41
Tabel4.8 Perhitungan Untuk Rasio Cepat.....	42
Tabel4.9 Data Perhitungan Rasio Kas.....	42
Tabel4.10 Perhitungan Rasio Kas.....	43
Tabel4.11 Data Perhitungan Rasio Utang.....	44
Tabel4.12 Perhitungan Rasio Utang.....	44
Tabel4.13 Data Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas.....	45
Tabel4.14 Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas.....	45
Tabel4.15 Data Perputaran Piutang.....	46
Tabel4.16 Perhitungan Perputaran Piutang.....	46
Tabel4.17 Perputaran Piutang (Hari).....	46
Tabel4.18 Data Perputaran Persediaan	48
Tabel4.19 Perhitungan Perputaran Persediaan.....	48
Tabel4.20 Perputaran Persediaan (Hari)	48

Tabel4.21 Data Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap.....	49
Tabel4.22 Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap	49
Tabel4.23 Data Perhitungan Perputaran Total Aktiva.....	50
Tabel4.24 Perhitungan Perputaran Total Aktiva.....	50
Tabel4.25 Data Perhitungan Marjin Laba Kotor	51
Tabel4.26 Perhitungan Marjin Laba Kotor.....	51
Tabel4.27 Data Perhitungan Marjin Laba Bersih.....	52
Tabel4.28 Perhitungan Marjin Laba Bersih.....	53
Tabel4.29 Data Perhitungan Return On Asset	54
Tabel4.30 Perhitungan Return On Asset.....	54
Tabel4.31 Data Perhitungan Return On Equity.....	55
Tabel4.32 Perhitungan Hasil Atas Total Ekuitas.....	55
Tabel4.33 Analisis Vertikal Neraca PT AirAsia tahun 2019-2020.....	56
Tabel4.34 Analisis Vertikal Laba Rugi PT AirAsia Tahun 2019-2020.....	60
Tabel4.35 Analisis Horizontal Neraca PT AirAsia Tahun 2019-2020.....	62
Tabel4.36 Analisis Horizontal Laba Rugi PT AirAsia Tahun 2019-2020.....	65
Tabel4.37 Data Perhitungan Rasio Lancar.....	68
Tabel4.38 Perhitungan Rasio Lancar.....	68
Tabel4.39 Data Perhitungan Rasio Cepat.....	69
Tabel4.40 Perhitungan Rasio Cepat.....	69
Tabel4.41 Data Perhitungan Rasio Kas.....	70
Tabel4.42 Perhitungan Rasio Kas.....	70
Tabel4.43 Data Perhitungan Rasio Utang.....	71

Tabel4.44 Perhitungan Rasio Utang	72
Tabel4.45 Data Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas.....	73
Tabel4.46 Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas.....	73
Tabel4.47 Data Perhitungan Perputaran Piutang.....	74
Tabel4.48 Perhitungan Perputaran Piutang.....	74
Tabel4.49 Perhitungan Perputaran Piutang (Hari).....	75
Tabel4.50 Data Perhitungan Perputaran Persediaan.....	75
Tabel4.51 Perhitungan Perputaran Persediaan	76
Tabel4.52 Perhitungan Perputaran Persediaan (Hari).....	76
Tabel4.53 Data Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap.....	77
Tabel4.54 Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap.....	77
Tabel4.55 Data Perhitungan Perputaran Total Aktiva	78
Tabel4.56 Perhitungan Perputaran Total Aktiva.....	78
Tabel4.57 Data Perhitungan Marjin Laba Kotor	79
Tabel4.58 Perhitungan Marjin Laba Kotor.....	79
Tabel4.59 Data Perhitungan Marjin Laba Bersih.....	80
Tabel4.60 Perhitungan Marjin Laba Bersih.....	81
Tabel4.61 Data Perhitungan Return On Asset	81
Tabel4.62 Perhitungan Return On Asset.....	82
Tabel4.63 Data Perhitungan Return On Equity.....	83
Tabel4.64 Perhitungan Return On Equity.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5 Bagan Konseptual	7
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT AirAsia Tbk.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 adalah kondisi yang sedang terjadi pada saat ini yang memberikan dampak negatif kepada semua aktivitas dan perekonomian di dunia termasuk di Indonesia. Pandemi ini sudah membawa beberapa perubahan dunia dengan tantangan berbeda yang tidak bisa dibayangkan sebelumnya. Di Indonesia sendiri, COVID-19 sudah menginfeksi lebih dari 1,3 juta orang sejak kasus pertama dan ada 35.000 orang telah meninggal (Dzulfaroh, 2021). Secara global, pertumbuhan ekonomi global akan mengalami kontraksi sebesar -3%, sedangkan untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan hanya sebesar 0,5% pada akhir tahun 2020. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan melambat pada triwulan I-2020 yang hanya tumbuh sebesar 2,97% yoy dan berkontraksi pada triwulan II-2020 sebesar 5,32% yoy (BPS, 2020)

Di tengah menghadapi krisis ekonomi ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan beberapa paket stimulus fiskal berskala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, pemerintah Indonesia berencana akan mengalokasikan anggaran sekitar 695,2 triliun atau sekitar 49 miliar dolar AS untuk PEN.

Saat ini salah satu industri yang terkena dampak karena adanya pandemi COVID-19, adalah industri penerbangan. Semua aktivitas pariwisata dan sektor industri merupakan dua aktivitas ekonomi yang paling merasakan dampak, termasuk bisnis penerbangan atau jasa angkutan udara.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh detik.com dengan Direktur Utama PT Angkasa Pura II Muhammad Awaluddin mengenai dampak dari pandemi COVID-19 terhadap industri penerbangan, didapat informasi bahwa total pergerakan pesawat dan jumlah penumpang mengalami minus hampir 90% dalam jangka waktu 1 bulan. Dari bulan Februari sampai Maret 2020 terjadi penurunan negatif 27,8% month to month, kemudian pada bulan Maret sampai ke April, diadakan pemberlakuan *Work From Home* (WFH), dan PSBB sampai pembatasan

larangan mudik sehingga hal ini membuat penurunan penumpang menjadi lebih drastis lagi yaitu negatif 83,8% month to month. Hal ini masih tetap terjadi pada bulan berikutnya yaitu April ke Mei.

Awal tahun 2021, kondisi industri penerbangan mulai ada perkembangan atau sedikit pulih terutama setelah kebijakan pembatasan pergerakan orang dicabut. Aktivitas di bandara pun kemudian langsung mengalami peningkatan hingga 466,2% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Jumlah pergerakan penumpang selama bulan Agustus 2020 sudah mencapai hingga 1,90 juta orang atau bisa dikatakan meningkat sebesar 41% jika dibandingkan dengan bulan Juli 2020 yang hanya mencapai 1,34 juta pergerakan penumpang. Sementara itu, pergerakan pesawat juga ikut naik 17% menjadi 22.540 penerbangan.

Seperti yang kita ketahui, di Indonesia sendiri terdapat 14 maskapai penerbangan dimana di tahun 2020 semua maskapai penerbangan di Indonesia mengalami penurunan penumpang yang diakibatkan adanya pandemi COVID-19. Namun dengan kondisi yang berbeda-beda maskapai penerbangan yang cukup terpuruk adalah PT AirAsia. PT AirAsia adalah perusahaan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) yang menjadi 20 besar sebagai maskapai terbaik di dunia. AirAsia juga sudah tidak asing lagi di Asia yang terkenal sebagai maskapai *low cost*.

Berdasarkan *annual report*, sebelum adanya pandemi COVID-19 kinerja dan kondisi keuangan PT AirAsia memang sudah buruk dan mengalami kerugian setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan beban operasional yang selalu melebihi dari pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan,

Tabel 1.1

Kondisi Keuangan PT AirAsia periode 2018-2020

Kuartal IV	2018	2019	2020
Pendapatan	4,2 triliun	Rp 6,7 triliun	Rp 1,61 triliun
Laba Rugi	Rp (907 miliar)	Rp (157,3 miliar)	Rp (2,7 triliun)
Liabilitas	3,6 triliun	2.41 triliun	8,99 triliun

Pada tahun 2018 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 907 miliar. Kemudian di tahun 2019 pun AirAsia masih mengalami kerugian meskipun kerugiannya sudah menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 157,36 miliar. Kerugian ini terjadi karena jumlah liabilitasnya jauh lebih besar dibandingkan pendapatannya. Namun dengan munculnya pandemi COVID-19, AirAsia mengalami kerugian yang lebih drastis lagi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 AirAsia mengalami penurunan pendapatan sebesar 71,22 persen dibanding masa normal sebelum adanya Covid-19. Pada kuartal IV tahun 2020 PT AirAsia mengalami penurunan kinerja. Kerugian yang dimiliki maskapai ini sebesar Rp 2,7 triliun. Kerugian tersebut meningkat secara drastis dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 157,3 miliar. Pendapatan maskapai juga mengalami penurunan yang cukup signifikan seiring dengan adanya pembatasan perjalanan karena pandemi COVID-19 yaitu sebesar Rp 1,61 triliun atau turun sebesar 76 persen dari tahun sebelumnya dimana perusahaan masih mampu meraih pendapatan sebesar Rp 6,7 triliun. Selain itu PT AirAsia juga memiliki utang yang meningkat hampir tiga kali lipat dari tahun sebelumnya dari 2,41 triliun menjadi 8,99 triliun. AirAsia sendiri juga melaporkan bahwa adanya penurunan penumpang hingga 90%. Bahkan, pada bulan Maret 2020, PT AirAsia Indonesia menghentikan sementara seluruh layanan penerbangannya akibat pandemi COVID-19. Penghentian ini berlaku untuk rute internasional maupun domestik.

Hal ini tentu dapat berdampak buruk bagi perusahaan, ditambah adanya dampak dari pandemi COVID-19 sebagai sebuah kondisi yang tidak terkendali dan tidak dapat direncanakan. Pandemi juga sudah membuat penumpang menjadi ragu untuk melakukan perjalanan, dan ketersediaan mereka untuk menggunakan transportasi udara. Maka dari itu sangat dibutuhkan sekali bantuan dan dukungan dari pemerintah melalui berbagai intensif untuk mendukung pemulihan ekonomi Indonesia khususnya di industri penerbangan karena industri penerbangan merupakan salah satu penyumbang perekonomian Indonesia yang memberikan sumbangan lebih dari 2,6% kepada produk domestik bruto (PDB) serta menyediakan sekitar 4,2 juta pekerjaan (Mahadi, 2021)

Kementerian Perhubungan akhirnya membuat langkah yang bertujuan untuk membantu pemulihan perekonomian nasional dengan kebijakan

pemberian stimulus PJP2U (Pembebasan Pelayanan Jasa Penumpang pesawat udara) dan bantuan kalibrasi navigasi (Publik, 2020). Dengan ditiadakan tarif PJP2U ini dapat membantu menurunkan biaya perjalanan atau harga tiket melalui udara sehingga dapat membantu orang-orang yang memiliki kebutuhan perjalanan di tengah pandemi seperti ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Stimulus PJP2U ini baru akan dicairkan pada bulan oktober 2020 dan berlangsung selama kurang lebih dua bulan.

Pada penelitian ini, penulis ingin meneliti tentang kinerja keuangan PT AirAsia dengan menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Kinerja perusahaan dapat digunakan untuk membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang sejenis sehingga bisa terlihat apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan sehingga untuk kedepannya perusahaan dapat mengetahui strategi apa saja yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kinerja keuangannya. Selain itu kinerja keuangan juga bisa melihat bagaimana efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. “PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PT.AIRASIA SELAMA TERJADINYA PANDEMI COVID-19 (PERIODE 2018-2020)” sebagai judul dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja Keuangan PT. AirAsia sebelum pandemi COVID-19 periode 2018-2019?
2. Bagaimana kinerja Keuangan PT. AirAsia pada masa pandemi COVID-19 periode 2019-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. AirAsia sebelum pandemi COVID-19 pada periode 2018-2019
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. AirAsia pada masa pandemi COVID-19 pada periode 2019-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis
Dalam penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan serta penerapan dari teori-teori manajemen keuangan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Bagi Akademik
Diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan ilmu dan informasi yang lebih luas dalam bidang yang dikaji serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya
3. Bagi Perusahaan
Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut (Kurniasari, 2014 : 12) kinerja keuangan adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga perusahaan dapat mengetahui hal-hal apa saja yang sudah dicapai perusahaan. Metode yang digunakan dalam menilai kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan laporan keuangan.

Sesuai dengan peraturan OJK, perusahaan go publik wajib untuk mempublikasikan laporan keuangan karena dari laporan keuangan perusahaan dapat melihat bagaimana tingkat kesehatan perusahaan dalam periode waktu tertentu dan juga dapat diketahui bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan. Maka dari itu penilaian kinerja dan laporan keuangan adalah suatu hal yang saling berhubungan dalam proses penilaian perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak memiliki laporan keuangan, otomatis perusahaan akan merasa kesulitan dalam

menganalisis apa yang sedang terjadi di dalam perusahaan dan bagaimana kondisi dari perusahaan tersebut.

Salah satu cara untuk mendapatkan gambaran mengenai baik atau buruknya kondisi perusahaan adalah dengan dilakukan analisis laporan keuangan tahunan yang sudah disusun oleh perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Sifat laporan keuangan adalah menyediakan laporan yang lengkap dan historis yang terdiri dari laporan-laporan yang dihasilkan dari fakta-fakta yang tercatat. Jika dilihat dari sudut pandang investor, analisis laporan keuangan digunakan untuk memprediksi di masa depan, sedangkan dari sudut pandang manajemen sendiri adalah untuk membantu mengantisipasi kondisi di masa depan dan yang terpenting adalah sebagai langkah awal perusahaan dalam merencanakan suatu tindakan.

Analisis laporan keuangan biasanya dimulai dengan menghitung beberapa rasio keuangan yang disusun untuk memberikan informasi mengenai kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan dan juga untuk menunjukkan apakah kondisi keuangannya sudah bagus atau belum dari waktu ke waktu. Hal ini tentunya dapat membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi kekurangan yang dimiliki oleh perusahaan dimana nantinya akan diambil beberapa tindakan untuk meningkatkan kembali kinerja perusahaan.

Menurut J. Fred Weston dalam buku (Dr. Kazmir, 2017) dalam mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis beberapa rasio. Pertama rasio profitabilitas, dimana penulis ingin melihat bagaimana kemampuan PT. AirAsia dalam menghasilkan laba. Kedua rasio likuiditas, dimana penulis ingin melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Ketiga rasio solvabilitas, dimana penulis ingin melihat sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dan yang keempat rasio aktivitas, dimana penulis ingin melihat seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Dari analisis rasio tersebut, tentunya akan memudahkan perusahaan dalam menilai baik atau buruknya kinerja keuangan secara keseluruhan.

Gambar 1.5. Bagan Konseptual

